

## ABSTRAK

Kota Purwakarta merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Jawa Barat dan juga yang merupakan Kabupaten dari beberapa kecamatan. Karena sebagai pusat kegiatan dan sebagian besar aktivitas penduduk berada di kota ini, berbagai pelayanan bagi wilayah yang lebih luas disediakan oleh Kota Purwakarta baik di bidang pekerjaan, pemerintahan, niaga, jasa keuangan, pendidikan, hingga wisata dan sebagainya. Kota Purwakarta sendiri merupakan kota penyanggah yang menghubungkan beberapa kota besar seperti Bandung, Karawang, Subang, dan Cianjur yang mana dengan hal tersebut tingkat kepadatan kendaraan pun semakin tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan masalah lalu lintas yang sering terjadi yakni kecelakaan lalu lintas semakin serius dari tahun ke tahun. Adapun akibat dari kecelakaan mulai dari berjatuhnya korban dalam arti korban luka ringan, korban luka berat hingga korban jiwa, lalu kerugian materil hingga merusak fasilitas-fasilitas umum. Permasalahan kecelakaan lalu lintas merupakan fenomena tersendiri untuk masyarakat Kabupaten Purwakarta karena tidak sedikit usia produktif menjadi korban kecelakaan dan bisa dikatakan meninggal dunia karena sia-sia. Tidak hanya itu pada umumnya faktor ketidakpatuhan dalam berlalu lintas dan belum tumbuh nya rasa kesadaran berkendara untuk keselamatan juga menjadi faktor terjadinya kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Purwakarta. Dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis relevansi kepatuhan berlalu lintas terhadap tingkat kecelakaan di wilayah Polres Purwakarta serta untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis penanganan kecelakaan yang dilakukan oleh Polres Purwakarta terhadap tingkat kecelakaan

Metode penelitian yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah yuridis empiris atau dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan jika tingkat kepatuhan terhadap hukum meningkat khususnya undang-undang lalu lintas maka dengan sendirinya tingkat kecelakaan akan menurun dan begitupun sebaliknya. Upaya penanganan yang dilakukan oleh Polres Purwakarta dalam menekan tingkat kecelakaan dilakukan dengan cara preventif seperti sosialisasi berupa dikmaslantas, pemasangan spanduk atau baliho, pemasangan rambu lalu lintas dan marka jalan. Adapun cara represif yaitu menindak langsung pelanggar lalu lintas seperti melakukan operasi atau razia lalu lintas. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Polres Purwakarta bertujuan untuk menekan tingkat kecelakaan yang terjadi di wilayah Polres Purwakarta.

## **ABSTRACT**

*The city of Purwakarta is one of regencies in West Java region and also a regency of several sub-districts. Because as the center of activities and most of the activity of the population is in this city, various services for the wider region is provided by the city of Purwakarta in the field of work, government, commerce, financial services, education, and tourism and so on. The city of Purwakarta itself is a city that connects several major cities such as Bandung, Karawang, Subang, and Cianjur where the level of vehicle density is increasingly higher. This can result in traffic problems that are often the case of a traffic accident which is getting serious year after year. As a result of the accident itself began from the victim's fall in the sense of mild injuries, victims of severe injuries to the victim, and the loss of material to damage public facilities. The problem of traffic accident is a phenomenon for the people of Purwakarta regency because there is not a bit of productive age to victims of accidents and can be said to die because of futile. Not only is it generally a factor of non-compliance in cross-passes and has not grown its sense of consciousness driving for safety is also a factor in the occurrence of traffic accidents in Purwakarta district. And the purpose of this research to know, understand, and analyze the relevance of cross-passing compliance to the level of accidents in the area of Purwakarta Polres and to know, understand, and analyze the handling of accidents conducted by the police in Purwakarta against the level of accidents*

*The research method used to support this research is the empirical or in other words is a type of sociological legal research and can also be called by Field research, which is reviewing the prevailing legal provisions as well as what happens in reality in society.*

*Based on the results of the research can be drawn to conclusions if the level of compliance with the law increases its particular traffic laws then its own accident rate will decrease and so should its opposite. The Polres Purwakarta of addressing the accident rate is done with preventive measures such as socialization, the putting of a banner or a billboard, the setting of a road sign and a road marker. As for the refrain, it involves taking immediate action against such traffic offenders as operation or traffic stop. The efforts made by purwakarta police are aimed at suppressing the accident rate in region Polres Purwakarta*